

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER*, *NET PROFIT MARGIN* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017)**

Hanny Anjany

Berlian Karlina M.M

E-mail : hanjanny1@gmail.com ; berlian.karlina@budiluhur.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of Current Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin and Firm Size to Capital Structure simultaneously or partially on manufacturing companies incorporated in LQ 45 listed in Bursa Efek Indonesia period 2013-2017. The sample in this study is 12 companies incorporated in LQ 45 index by using purposive sampling. In this study the authors use secondary data, in the form of financial statements of companies that made he objek of research the method of analysis used is a classical assumption test consisting of multicollinearity test, correlations test regression test, and hypothesis testing using the help of Microsoft Excel 2013 program SPSS (Statistical Package for the Social Science) version 19.0 for windows. The results showed that partially Current Ratio, Total Asset Turnover and Firm Size. While the variabels Net Profit Margin does not affect the Capital Structure.

Keyword: *Current Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, and Firm Size against Capital Structure.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia kini mulai menunjukkan kemajuan yang signifikan, dengan banyaknya perusahaan yang tumbuh dan berkembang disegala bidang usaha. Persaingan tersebut juga menuntut perusahaan untuk ampu meningkatkan nilainya melalui segala aktivitas yang dilakukan. Pada umumnya tujuan investor melakukan investasi saham untuk mendapatkan keuntungan yang berupa dividen dalam jumlah besar atau relatif stabil dari tahun ke tahun. Indeks LQ 45 sebagai salah satu indikator indeks saham yang di BEI yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham.

Sebanyak 10 saham mencetak potensi keuntungan (*potential gain*) paling tinggi sebesar 26-85% di jajaran indeks 45 saham paling likuid di bursa LQ 45 sejak awal tahun hingga akhir tahun kuartal III dari 3 Januari hingga 29 September 2017. Potensi keuntungan tertinggi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan 10 saham lapis dua (*second liner*) dan lapis tiga (*third liner*) hingga 1.793% dan sektor perbankan konstruksi dan pertambangan tampil gemilang. Hanya bank pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR) yang tumbuh satu digit, sebesar 5% *year on year*. Rata-rata pertumbuhan pendapatan 7.76% dan laba bersih 18.99% kenaikan saham-saham tersebut turut mendongkrak penguatan IHSG. Selama tahun berjalan indeks menguat 11.65% ke level 5.914 sejak awal investor asing mencatatkan penjualan bersih (*net sell*) Rp. 12.33 triliun.

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai sahamnya, artinya memaksimalkan nilai perusahaan nilai sekarang dan semua keuntungan dimasa datang yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Pemegang saham atau pemilik perusahaan tidak mengingkari adanya *social objective* dan kewajiban sosial. Agar tercapainya perusahaan yang tinggi, maka pihak manager keuangana akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proposi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka pembatasan masalah yang digunakan dalam sebuah penelitian bertujuan agar pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Current Ratio, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan, sedangkan variabel dependennya adalah Struktur Modal. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini selama lima tahun yaitu 2013 sampai 2017. Perusahaan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang secara berturut-turut selalu masuk dalam indeks LQ 45 selama periode 2013-2017 dan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap.

KAJIAN TEORI

Struktur Modal

Dalam penelitian ini struktur modal perusahaan menggunakan pendekatan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2015) *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rumus yang digunakan :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$$

Current Ratio

Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2016). Untuk mencari *Current Ratio* berikut rumus yang digunakan :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar}$$

Total Asset Turn Over

Menurut Harahap (2015) rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Untuk mencari *Total Asset Turnover* berikut rumus yang digunakan :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \text{Penjualan} / \text{Total Asset}$$

Net Profit Margin

Menurut Fahmi (2014) *Net Profit Margin* merupakan margin laba bersih dibagi dengan penjualan bersih, ini menunjukkan kestabilan satuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Penjualan}$$

Ukuran Perusahaan

Proksi ukuran perusahaan biasanya menggunakan total aset perusahaan. Karena aset biasanya sangat besar nilainya untuk menghindari besaran asset maka perlu dikompres dengan menggunakan proksi logaritma (Log) atau *Logaritma Natural Asset* (Rodoni, Ali 2014).

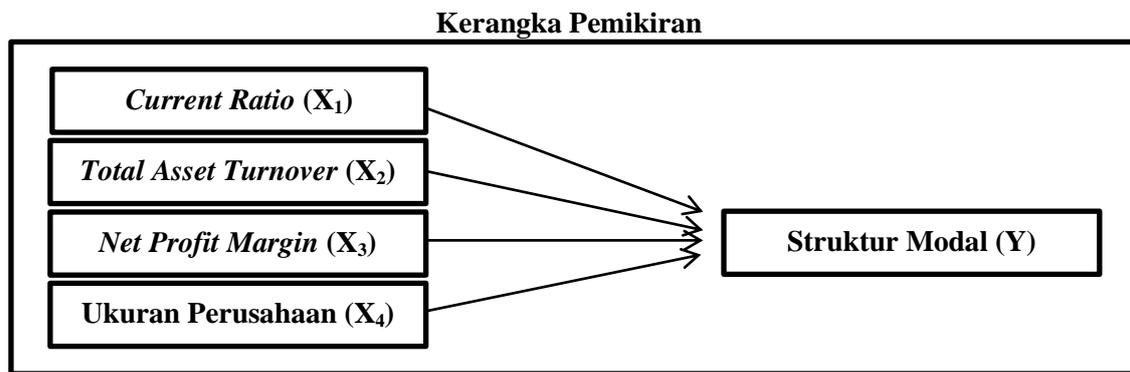
$$\text{Ukuran Perusahaan (UP)} = \text{LN (Total Asset)}$$

HASIL PENELITIAN SEBELUMNYA

Penelitian pengaruh profitabilitas, tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas dan pajak struktur modal pada perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

KERANGKA PEMIKIRAN

Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat di deskripsikan seperti gambar berikut :



Gambar 1

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris. Dari berbagai pihak penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Struktur Modal

Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir 2016). Hipotesis:

H₁: *Current Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal

Menurut Harahap (2013) rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. *Total Asset Turnover* pada dasarnya merupakan efisiensi penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan. Dalam hal ini penggunaan dana yang efisiensi diharapkan dapat menghasilkan penjualan. Hipotesis:

H₂: *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Struktur Modal

Menurut Kasmir (2015) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan. Ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Hipotesis:

H₃: *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran Perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan baik dari segi jumlah aktiva maupun dari segi tingkat penjualan yang akan mempengaruhi besarnya modal kerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan lebih besar aka memiliki akses yang lebih besar untuk memperoleh pinjaman dari kreditur dan sumber pendanaan lainnya karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas yang tinggi untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam suatu industri. Hipotesis:

H₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan didapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun data sekunder yang dikumpulkan yaitu laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

Pupulasi dan Sampel

Sampel yang dijadikan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dalam penelitian ini sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Perusahaan yang sesuai untuk penelitian berjumlah 12 perusahaan sektor indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Beberapa uji normalitas, yaitu dengan metode grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized*. Dapat diketahui dengan melihat penyebaran data disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Selain itu, pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan uji analisis statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0.136 ($0.136 > 0.05$). sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan layak digunakan untuk penelitian.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel *coefficients* nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0.1 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pada grafik *scatterplot* bahwa titik-titik menyebar pada pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, kesimpulan berdasarkan grafik tersebut bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Model pengujian yang digunakan adalah uji Durbin Watson (DW), berdasarkan tabel *Model Summary* sebesar 1.324. Hal ini berarti nilai Durbin Watson di antara -2 sampai +2 berarti dalam model regresi linier berganda ini tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.533 ^a	.284	.272	.64525	.284	22.993	1	58	.000	
2	.586 ^b	.344	.321	.62318	.060	5.181	1	57	.027	
3	.635 ^c	.404	.372	.59928	.060	5.638	1	56	.021	1.324

a. Predictors: (Constant), LN_X1_CR

b. Predictors: (Constant), LN_X1_CR, LN_X2_TATO

c. Predictors: (Constant), LN_X1_CR, LN_X2_TATO, LN_X4_UP

d. Dependent Variable: LN_Y_SM

Sumber : *Output* SPSS 19 metode *Stepwise*

Berdasarkan tabel *Model Summary* diatas dapat diketahui nilai (R^2) *Adjusted R Square* adalah 0.372 atau 37.2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen sebesar 37.2% dan sisanya sebesar 62.8% (100%-37.2%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.019	.114		-.169	.866	-.249	.210					
LN_X1_CR	-.678	.141	-.533	-4.795	.000	-.961	-.395	-.533	-.533	-.533	1.000	1.000
2 (Constant)	-.031	.111		-.279	.781	-.253	.191					
LN_X1_CR	-.579	.143	-.455	-4.040	.000	-.866	-.292	-.533	-.472	-.434	.908	1.102
LN_X2_TATO	.321	.141	.256	2.276	.027	.039	.603	.394	.289	.244	.908	1.102
3 (Constant)	-22.110	9.299		-2.378	.021	-40.739	-3.481					
LN_X1_CR	-.546	.139	-.429	-3.941	.000	-.824	-.268	-.533	-.466	-.407	.899	1.113
LN_X2_TATO	.483	.152	.386	3.182	.002	.179	.787	.394	.391	.328	.724	1.381
LN_X4_UP	6.403	2.697	.275	2.374	.021	1.001	11.805	.083	.302	.245	.795	1.257

a. Dependent Variable: LN_Y_SM

Sumber: *Output* SPSS 20.0 Metode *Stepwise* Dari tabel dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut :

$$\text{LN}_Y_{SM} = -22.110 - 0.546 \text{LN}_X1_{CR} + 0.483 \text{LN}_X2_{TATO} + 6.403$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan untuk masing – masing variabel sebagai berikut :

1. Konstanta bernilai -22.110, artinya apabila semua variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnove*, dan Ukuran Perusahaan bernilai 0 maka Struktur Modal sebesar 22.110
2. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -0.546 yang berarti apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dan variabel X lainnya bernilai tetap. Maka Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar 0.546 satuan. Jika koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh antara variabel dependen, semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin rendah nilai Struktur Modalnya.
3. Nilai koefisien *Total Asset Turnover* sebesar 0.483, artinya apabila *Total Asset Turnover* naik 1 satuan dan variabel X lainnya bernilai tetap. Maka Struktur Modal akan mengalami kenaikan sebesar 0.483 satuan. Jika koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antar variabel independen

dengan variabel dependen, semakin tinggi *Total Asset Turnover* maka semakin tinggi nilai Struktur Modalnya, dan apabila semakin rendah *Total Asset Turnover* maka semakin rendah pula nilai Struktur Modalnya.

4. Nilai koefisien variabel Ukuran Perusahaan sebesar 6.403, artinya apabila Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan maka variabel X lainnya bernilai tetap. Maka Struktur Modal akan mengalami kenaikan sebesar 6.403 satuan. Jika koefisien berniali positif artinya terjadi pengaruh positif antar variabel independen dan dependen, semakin tinggi Ukuran Perusahaan maka Struktur Modal meningkat begitupun sebaliknya.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.019	.114		-.169	.866
	LN_X1_CR	-.678	.141	-.533	-4.795	.000
2	(Constant)	-.031	.111		-.279	.781
	LN_X1_CR	-.579	.143	-.455	-4.040	.000
	LN_X2_TATO	.321	.141	.256	2.276	.027
3	(Constant)	-22.110	9.299		-2.378	.021
	LN_X1_CR	-.546	.139	-.429	-3.941	.000
	LN_X2_TATO	.483	.152	.386	3.182	.002
	LN_X4_UP	6.403	2.697	.275	2.374	.021

a. Dependent Variable: LN_Y_SM

Sumber : Output SPSS 19 metode *Stepwise*

Berdasarkan hasil *Output* pada tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi *Current Ratio* sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak , maka variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor indeks LQ 45 periode 2013 - 2017.
2. Nilai signifikansi *Total Asset Turnover* sebesar $0.002 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak, maka variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor indeks LQ 45 periode 2013 – 2017.
3. Nilai signifikansi Ukuran Perusahaan sebesar $0.021 > 0.05$ sehingga H_0 ditolak, maka variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor indeks LQ 45 periode 2013 – 2017.

Uji Goodness Of Fit (Uji F)

ANOVA^d

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.573	1	9.573	22.993	.000 ^a
	Residual	24.148	58	.416		
	Total	33.722	59			
2	Regression	11.585	2	5.793	14.916	.000 ^b
	Residual	22.136	57	.388		
	Total	33.722	59			
3	Regression	13.610	3	4.537	12.632	.000 ^c
	Residual	20.112	56	.359		
	Total	33.722	59			

a. Predictors: (Constant), LN_X1_CR

b. Predictors: (Constant), LN_X1_CR, LN_X2_TATO

c. Predictors: (Constant), LN_X1_CR, LN_X2_TATO, LN_X4_UP

d. Dependent Variable: LN_Y_SM

Sumber : *Output SPSS 19.0 Metode Stepwise*

Berdasarkan tabel diatas nilai sginifikansi sebesar 0.000 dimana $0.000 < 0.05$ yang berarti nilai dibawah niali signifikansi. Hal ini berarti metode regresi layak digunakan dalam penelitian (*goodness of fit model*).

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal

Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, artinya pada saat *Current Ratio* naik maka Struktur Modal akan turun begitupun sebaliknya jika *Current Ratio* turun maka Struktur Modal akan naik. *Current Ratio* bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar jangka pendeknya. Semakin besarnya perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar menggambarkan jaminan yang baik bagi kreditur jangka pendek karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aktiva lancarnya sehingga perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa sumber dana yang berasal dari aset perusahaan cukup besar sehingga dalam pembiayaan perusahaan lebih memilih untuk menggunakan pembiayaan yang berasal dari eksternal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Lasut, Rate, Raintung (2018) yang meyakini bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal

Total asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Rasio ini mengukur bagaimana sumber daya yang telah dimanfaatkan secara optimal. Perusahaan yang mampu mengelola assetnya tentu akan menarik bagi para calon investor dalam menanamkan dananya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stiyarini dan Santoso (2016), yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Stiyarini dan Santoso (2016) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian regresi linier berganda menunjukkan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal. Artinya apabila Ukuran Perusahaan meningkat maka Struktur Modal akan meningkat dan apabila Ukuran Perusahaan menurun maka Struktur Modal menurun. Sehingga dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal, semakin besar perusahaan

maka kecenderungan penggunaan dana eksternal juga akan semakin besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lasut, Rate dan Raintung (2018) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal. Penelitian ini menolak hipotesis yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Struktur Modal. Artinya dalam perusahaan indeks LQ 45 tidak dipengaruhi oleh *Net Profit Margin*. Menunjukkan bahwa efektivitas manajemen dan pengevaluasian kinerja manajemen dalam menjalankan bisnis dan produktivitasnya dalam mengelola asset – asset perusahaan secara keseluruhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Gunawan (2011) dan Dahlena Nst (2017) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sedangkan variabel *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan kelima. Bandung: CV Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Syafri Sofyan. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan keenam. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Grasindo
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Kencana.
- Rodoni, Ahmad & Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: PustakaBaru Pres.
- Sujarweni, Wiratma. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syahrial, Dermawan. 2013. *Cara Mudah Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Syahyunan. 2013. *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analysis dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.